



BPK Bukan untuk Ditakuti

PONTIANAK - Banyak masyarakat mengeluh terhadap pelayanan dinas atau institusi pelat merah yang terhenti ketika sedang diperiksa Badan Pemeriksa Keuangan. Pasalnya institusi yang bersangkutan takut apabila kinerja mereka ketika menerima masyarakat terapanau oleh BPK. Anggota Badan Pemeriksa Keuangan, Ali Masykur Musa mengatakan seharusnya BPK tidak perlu dianggap momok oleh institusi negara ketika diperiksa.

"BPK tidak perlu ditakuti, sampai-sampai kalau kita datang mengaudit atau memeriksa kantor tersebut tutup pelayanannya. Seharusnya BPK cukup disegani.

• ke halaman 15 kolom 1

BPK Bukan untuk Ditakuti

Sambungan dari halaman 9

Tapi disegani sistemnya," ujarnya saat dialog terbuka dengan mahasiswa dan dosen Universitas Tanjungpura di gedung Rektorat Kampus, belum lama ini.

Disebutkan dia, dalam beberapa tahun terakhir, BPK sudah berusaha untuk mengubah cara pandang institusi negara terhadap mereka. Menurut dia, semua orang memang sudah tahu bahwa tugas BPK untuk mengaudit dan menilai keuangan tiap-tiap lembaga

plat merah sehingga tak perlu takut dengan BPK apabila memang tidak punya masalah. Oleh sebab itu BPK, kata dia, kini lebih memfokuskan diri pada peringatan dini kepada institusi tersebut. "Kita sekarang lebih kepada memberi early warning dari awal, agar sebisa mungkin tidak terjadi kesalahan," tandasnya.

Menurut Ali, sebenarnya masyarakat Indonesia bisa berubah untuk menjadi lebih tertib aturan. Syaratnya, sistem manajemen terutama sanksi kepada

masyarakat yang melanggar harus diperkuat. Dia mencontohkan, ketika warga negara Indonesia melancang ke negara lain yang punya sistem yang berjalan baik, maka warga Indonesia tersebut mendadak tertib pula.

"Seperti kalau orang kita ke Singapura, yang tadinya urakan buang sampah atau merokok sembarang menjadi tertib di sana.

Begitu juga saat orang Singapura pergi ke Batam, mereka yang jadi urakan," celoteh salah seorang peser-

ta konvensi calon presiden Partai Demokrat tersebut. "Jadi sistem lah yang harus diperkuat," sambungnya.

Disebutkan Ali, apabila sistem pemerintahan baik dan penegakan hukum berjalan dengan benar maka bahkan orang jahat sekalipun takut untuk korupsi.

Namun menurut dia, saat ini masih banyak orang baik yang enggan terlibat korupsi. Namun tidak sedikit pula pejabat dengan gaji berlebih tapi rakus untuk mengumpulkan harta dengan cara korupsi. (*ars*)